

**KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR`AN TERHADAP
PERUBAHAN KARAKTER PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 2
SERAM BARAT KEC. HUAMUAL KABUPATEN
SERAM BAGIAN BARAT**

TESIS

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh
Gelar Magister Pendidikan Agama Islam (M.Pd.)



Oleh :

HAWA ASSEL

NIM : 180401030

**PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
AMBON
2020**

PENGESAHAN TESIS

Tesis dengan judul “Efektifitas Penggunaan Metode Iqro Pada Pembelajaran Al-Qur’an di TPQ An-Nisa Negeri Luhu Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat ” yang disusun oleh saudara **Munawir Dfinubun**, NIM 180401029 mahasiswa Pascasarjana Program Studi, Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada tanggal 24 juni 2020 dan dinyatakan Lulus serta berhak memperoleh gelar (M.Pd) di Pascasarjana IAIN Ambon.

Ambon, 24 Juni 2020

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang :
Prof. Dr. Abd. Khalik Latuconsina, M.Si (.....)

Sekretaris Sidang :
A Rahman Tuasikal, M.Si (.....)

PENGUJI I :
Dr. H. Rajab, M.Ag (.....)

PENGUJI II :
Dr. H. Syamsuddin Nur, M.Ag (.....)

PEMBIMBING I :
Dr. M. Rahanjamtel, M.Th.I (.....)

PEMBIMBING II :
Dr. Hasan Lauselang, M.Ag (.....)

Mengetahui
Direktur Pascasarjana IAIN Ambon



Prof. Dr. Abd. Khalik Latuconsina, M.Si
Nip : 196311221992031 002

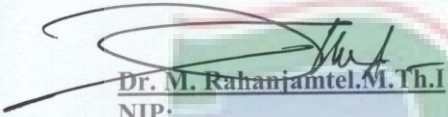
PENGESAHAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan tesis Munawir Dfinubun Nim : 180401029 Mahasiswa Program Pascasarjana IAIN Ambon. Setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi tesis yang bersangkutan dengan judul: Efektifitas Penggunaan Metode Iqro Pada Pembelajaran Al-Qur`An di TPQ An-Nisa Negeri Luhu Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat.

Ambon, .. Juni 2020

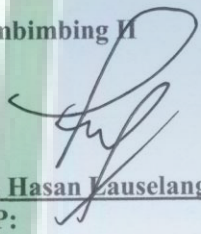
Menyetujui

Pembimbing I


Dr. M. Rahanjamtel.M.Th.I
NIP:

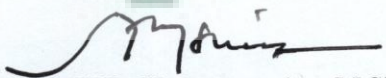
Tanggal 2020

Pembimbing II


Dr. Hasan Kauselang.M.Ag
NIP:

Tanggal 2020

Mengetahui
Direktur Pascasarjana


Prof.Dr. Abd Khalik Latuconsina, M.Si
NIP: 196311221992031 002

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Munawir Difinubun
Nim : 180401029
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa tesis ini benar-benar karya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini merupakan duplikat, tiruan, atau dibantu oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka tesis ini dan gelar yang diperolehnya batal demi hukum.

Ambon, Juni 2020
Saya yang menyatakan




MUNAWIR DIFINUBUN
NIM : 180401029

ABSTRAK

Hawa Assel, NIM 180401030. Dengan judul “Kemampuan Membaca Al-Quran Terhadap Perubahan Karakter Peserta Didik Di SMA Negeri 2 Seram Barat Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat”. Dibawah bimbingan Bapak **Prof. Dr. Abd Khalik Latuconsina, M.Si** selaku pembimbing I dan Ibu **Dr. Nur Hasanah, M.Si** sebagai pembimbing II.

Fokus penelitian pada kemampuan membaca Al-Quran kaitanya dengan perubahan karakter peserta didik. Selain itu hambatan-hambatan dalam praktek membaca dan pembentukan karakter juga termasuk yang diungkapkan dalam penelitian ini. Rumusan masalah penelitian yang di ungkapkan yakni; 1. Bagaimana kemampuan membaca Al-Quran peserta didik SMA Negeri 2 Seram Barat. 2. Bagaimana perubahan karkater peserta didik di SMA Negeri 2 Seram Barat dan 3. Faktor-faktor penghambat peserta didik dalam membaca Al-Quran dan perubahan karakter.

Metode penelitian ini menggunakan metode *deskriptif kualitatif* yang berupaya untuk mengungkapkan suatu fakta, keadaan atau peristiwa sebagaimana adanya dengan permasalahan penelitian. Data penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang selanjutnya dianalisis dengan mensistesisikan dan menemukan pola hingga tercapai keputusan apa yang dapat dicertikan kepada orang lain.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kemampuan membaca Al-Quran Siswa SMA Negeri 2 Seram Barat dikategorikan ke dalam lima kategori yakni kemampuan membaca Al-Qur'an dengan lancar, yaitu siswa yang mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar, fasih, disertai dengan *makhraj al-huruf, sifatul huruf, ahkamul huruf, ahkamul mad wal gasar, dan ahkamul wahab wal gasar* yang benar. Tingkatan kedua yaitu siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar, *makhraj al-huruf* yang tepat, namun tidak disertai dengan *sifatul huruf, ahkamul huruf, ahkamul mad wal gasar, dan ahkamul wahab wal gasar* yang masih kurang. Tingkatan ini dikategorikan sedang atau biasa-biasa saja. Tingkatan ketiga yaitu kemampuan membaca Al-Qur'an siswa yang tersendat-sendat, atau dapat dikatakan belum benar *makhraj al-huruf, sifatul huruf, ahkamul huruf, ahkamul mad wal gasar, dan ahkamul wahab wal*

gasar nya. Pembentukan karakter secara internal yakni siswa menjadikan Al-Quran sebagai sumber nilai ataupun pedoman hidup. Kedua siswa lebih lanjut mempraktekkan landasan kebenaran yang terdapat dalam ayat suci Al-Quran menjadi suatu karakter hidup seperti menghargai orang tua dan sesama, menyandarkan diri hanya kepada Allah SWT, sikap sopan, jujur, saling tolong menolong, dan membantu orang lain dalam kesusahan. Faktor eksternal dalam pembentukan karakter yakni adanya pengaruh dari lingkungan sekolah dan peran guru. Peranan sekolah dengan kebijakannya, peranan guru yakni dengan mengembangkan perangkat belajar, mengawal siswa dalam proses mengaji dan melakukan evaluasi karakter siswa. Hambatan dalam membaca Al-Quran dan Pembentukan Karakter yang terungkap yakni masih adanya siswa yang belum lancar membaca, keluarga yang terlalu memanjakan anak dan tidak mengawal proses pembelajaran yang dilakukan dari sekolah, serta adanya pengaruh dari lingkungan pertemanan.

Kata Kunci : Kemampuan Membaca, Perubahan Karakter, Al-Quran

KATA PENGATAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan yang tiada hentihentinya akan kehadiran Allah swt dan Shalawat dan salam tak lupa penulis panjatkan kepada junjungan Nabi Muhammad saw sehingga tesis yang berjudul “Kemampuan Membaca Al-Qur’an Terhadap Perubahan Karakter Peserta Didik di SMA Negeri 2 Seram Barat Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat” dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu terlaksana penyelesaian tesis ini, khususnya kepada :

1. Dr. Hasbollah Toisuta, M.Ag sebagai Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon.
2. Prof. Dr. Abd. Khalik Latuconsina, M.Si sebagai Direktur Pascasarjana IAIN Ambon sekaligus sebagai pembimbing I terimakasih atas segala arahan dan masukannya selama ini.
3. Dr. Nur Hasanah, M.Si selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk mengkoreksi penulisan ini.

4. Dr. M. Rahanjamtel, M.Th.I selaku penguji I yang memberikan saran dan masukan untuk penyempurnaan tesis ini.
5. Dr. Arman Man Arfa, M.Pd.I selaku penguji II yang juga menambahkan analisis dan ide-ide perbaikan untuk kesempurnaan tesis ini.
6. Seluruh Dosen Pascasarjana IAIN Ambon beserta Staf Dosen yang telah mengajarkan Ilmunya kepada penulis selama masa perkuliahan.
7. Para tenaga administrasi, yang dengan keramahannya melayani kepentingan dan pengurusan administrasi akademis selama penulis berada di bangku pascasarjana.
8. Orang tua tercinta ayahanda Waldi Assel dan ibunda Hadija Tuny yang telah membesarkan, mendidik dan mendoakan penulis, serta saudara-saudara penulis yang telah memberikan doa dan motivasi kepada penulis sehingga tesis ini dapat terselesaikan.
9. Suami tercinta, Munawir Difinubun S.Pd, dan anak-anak tercinta Riska Wati, Rizki Ishak dan Zulfikar Difinubun yang telah banyak memberikan motivasi serta dukungan moril sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik.
10. Bapak La Fata, S.Ag, mantan Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten SBB yang merekomendasikan dan memberikan dukungan moril untuk penulis menempuh studi lanjut di Pascasarjana IAIN Ambon. Bantuan bapak

sangat berguna hingga penulis dapat menyelesaikan studi lanjutan ini.

11. Segenap informan penelitian, guru dan peserta didik SMA Negeri 2 Seram Barat yang dengan hangat menyambut peneliti serta memberikan informasi-informasi yang sangat berguna untuk penyusunan tesis ini.
12. Teman – teman terdekat yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu yang telah memberikan semangat bagi penulis untuk dapat menyelesaikan studi ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu saran dan kritik yang membangun sangat kami harapkan demi perbaikan tesis ini kedepan. Akhirnya penulis hanya bisa memanjatkan doa kepada Allah swt untuk senantiasa membalas jasa baik semua pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis dan semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan menjadi bahan masukan bagi dunia penelitian. Atas segala kesalahan dan kekurangannya penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya.

Ambon, Juni 2020

Hawa Assel

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN TESIS	iv
ABSTRAK	v
LEMBARAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian	13
C. Rumusan Masalah	13
D. Tujuan Penelitian	13
E. Manfaat Penelitian	14
F. Defenisi Operasional	15
BAB II TINJAUAN TEORITIS	19
A. Studi Literatur Terdahulu	19
B. Landasan Teori	23
1. Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Anak	23
a. Adab Dalam Membaca Al-Qur'an	25
b. Kemampuan Membaca Al-Qur'an	34
c. Lima Komponen dalam Membaca Al-Qur'an	40
d. Metode-metode Pembelajaran Al-Qur'an	49

e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Baca Al-Qur'an	56
f. Teknik Menumbuhkan Minat Baca Al-Qur'an Pada Anak	62
2. Pembentukan Karakter Pada Anak	67
a. Pengertian Karakter	67
b. Proses Pembentukan Karakter	71
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Karakter	74
3. Peserta Didik di SMA	78
a. Gambaran umum anak di Bangku SMA	79
b. Perkembangan Anak di Bangku SMA	81
BAB III METODE PENELITIAN.....	85
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	85
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	87
C. Subjek atau Informan Penelitian	87
D. Sumber Data	89
E. Teknik Pengumpulan Data.....	91
F. Teknik Analisa Data.....	93
G. Teknik Keabsahan Data	96
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	99
A. Gambaran umum SMA Negeri 2 Seram Barat	99
B. HASIL PENELITIAN	104

1. Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik di SMA Negeri 2 Seram Barat	104
2. Pembentukan Karakter Peserta Didik di SMA Negeri 2 Seram Barat	115
3. Hambatan dalam Membaca Al-Qur'an dan Perubahan Karakter Peserta Didik di SMA Negeri 2 Seram Barat	142
C. PEMBAHASAN	150
1. Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik di SMA Negeri 2 Seram Barat.....	151
2. Pembentukan Karakter Peserta Didik di SMA Negeri 2 Seram Barat	154
3. Hambatan dalam Membaca Al-Qur'an dan Perubahan Karakter Peserta Didik di SMA Negeri 2 Seram Barat	158
BAB V PENUTUP.....	163
A. Kesimpulan	163
B. Saran	165
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Umat Islam diperintahkan untuk pandai membaca Al-Qur'an, serta memahami arti dan hukum, makhraj, dan kandungannya, agar dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini bisa terlaksana jika umat Islam mau membekali dirinya dengan ilmu, khususnya menyangkut hukum bacaan (tajwid) dan cara mengeluarkan huruf (*makhraj al khuruf*) karena menuntut ilmu memang menjadi kewajiban dalam agama.

Keyakinan akan kebenaran Al-Qur'an merupakan bagian dari rukun iman. Al-Qur'an memiliki jaminan kemurnian dan pemeliharaan dari Allah SWT. Oleh karena itu isi kandungannya tidak diragukan lagi. Mengingat pentingnya Al-Qur'an berfungsi sebagai pedoman bagi kehidupan manusia maka pengenalan Al-Qur'an mutlak diperlukan. Langkah pertama adalah harus pandai membacanya. Berdasarkan dari wahyu yang pertama turun kepada Rasulullah Saw, secara tersirat dalam perintah membaca

mengandung arti bahwa dengan membaca manusia akan memperoleh ilmu pengetahuan dan memberi motivasi kepada manusia agar mencari dan menggali ilmu pengetahuan dari Al-Qur'an.

Kemampuan membaca dan menulis huruf-huruf hijaiyah dalam Al-Qur'an adalah merupakan dasar bagi peserta didik untuk memahami serta mengamalkan kandungan Al-Qur'an, sehingga peningkatan kemampuan baca tulis Al-Qur'an sudah menjadi tuntutan dan kebutuhan umat Islam. Tujuannya agar tercipta tujuan pendidikan Islam yaitu 1. usia yang beriman, bertaqwa, berakhlak yang mulia serta terbentuknya generasi Qur'ani. Jika pendidikan Al-Qur'an terus dikembangkan secara berkesinambungan maka nilai-nilai Al-Qur'an pun akan membumi di masyarakat Berdasarkan kurikulum Pendidikan Agama Islam Tahun 1994, tujuan pembelajaran Al-Qur'an sebagai salah satu unsur pokok mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, sesuai dengan Undang-undang Sisdiknas No 20 Tahun

2003 Pasal 3, serta Pasal 37 Ayat 2.¹ Peserta didik dituntut memiliki 4 (empat) kemampuan yaitu:

1. Fasih membaca surah-surah Al-Qur'an pilihan,
2. Menyalinnya dengan baik,
3. Mengartikan dengan benar, dan
4. Menjelaskan kandungannya

Pembentukan karakter terbaik pada peserta didik menjadi hal yang sangat penting karena peserta didik merupakan generasi penerus yang akan melanjutkan eksistensi bangsa. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal sudah tentu bertanggung jawab dalam pembentukan karakter peserta didik. Sebagai sebuah lembaga, sekolah memiliki tanggung jawab moral untuk mendidik peserta didik agar pintar, dan cerdas.

Bantuan yang dapat diberikan oleh pendidik di sekolah berupa pendampingan dan pengasuhan agar peserta didik belajar hal-hal yang positif sehingga menunjang perkembangannya. Pendidikan, pengalaman belajar seseorang memang dapat

¹ Said Agil Husin al-Munawwar, *Aktualisasi Nilai-nilai Qur'ani dalam Sistem Pendidikan Islam* (Cet. II; Jakarta: PT. Ciputat Press, 2005), hlm. xiii

diperoleh berbagai kesempatan. Namun demikian mendidik anak merupakan tanggung jawab yang pertama diberikan kepada orang tua atas anaknya. Sebagaimana yang terdapat dalam Al-Qur'an Surat Al-Tahrim ayat ke 6 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ
وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ
وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Terjemahan :

Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan (Q.S. Al-Tahrim : 6).²

Dengan pendidikan yang diberikan sejak dini dalam lingkungan keluarga dan diteruskan di sekolah-sekolah menjadi perantara dalam mengembangkan potensi akal manusia. John Dewey berpendapat bahwa pendidikan merupakan suatu proses pembentukan kemampuan dasar, baik menyangkut daya pikir

² Departemen Agama RI. *Al-Quran dan terjemahan*, (CV Darus Sunnah : Bandung, 2015), hlm. 105.

(intelektual) maupun daya perasaan (emosional) menuju ke arah tabiat/kebiasaan.

Lebih lanjut, Departemen agama RI dengan pendidikan Islamnya menyatakan tujuan pendidikan Islam dibangun atas tiga komponen sifat dasar manusia yaitu; tubuh, ruh dan akal. Secara konseptual pendidikan berusaha untuk menciptakan pertumbuhan dan perkembangan yang seimbang antara semua potensi jiwa manusia, yaitu menyelaraskan fungsi fisik, akal perasaan atau daya spiritual manusia untuk menjadi baik secara individual maupun secara kolektif yang pada akhirnya membawa manusia tersebut sempurna dalam hidupnya.

Dengan demikian, secara konseptual pendidikan berusaha untuk menciptakan pertumbuhan dan perkembangan yang seimbang antara semua potensi jiwa manusia, yaitu menyelaraskan fungsi fisik, akal perasaan atau daya spiritual manusia untuk menjadi baik secara individual maupun secara kolektif yang pada akhirnya membawa manusia tersebut sempurna dalam hidupnya.

Meskipun dengan luhurnya cita-cita pendidikan, realitas di masyarakat sampai saat ini dapat kita saksikan, bahwa di satu sisi dapat dikatakan pendidikan berhasil mencetak para ilmuwan dan cendekiawan, namun sisi lain dapat dikatakan belum berhasil membentuk generasi yang berkarakter akhlak mulia,³ hal ini dikarenakan masih banyak sekali perilaku tidak terpuji yang terjadi di masyarakat. Mulai dari kalangan tingkat tinggi sampai kalangan bawah, sebagai contoh penyalahgunaan wewenang, korupsi, manipulasi, perampokan, pembunuhan, pelecehan seksual dan merebaknya pengguna narkoba yang tidak hanya merusak si pemakai akan tetapi juga berakibat kepada orang lain. Bahkan beberapa waktu yang lalu kita dikejutkan dengan banyaknya aksi anarkis yang dilakukan oleh siswa tingkat dasar, mulai kasus perkelahian, pemakaian narkoba, pemerkosaan sampai dengan pencabulan yang dilakukan oleh anak usia dibawah 10 tahun. Pendidikan Islam dibangun atas tiga komponen sifat dasar manusia yaitu; tubuh, ruh dan akal.

³ Abdurrahman Saleh Abdullah sebagaimana dikutip oleh Armai Arief (Semarang : CV Karya Toha Putra, 2002), hlm. 421.

SMA Negeri 2 Seram Barat sebagai salah satu lembaga pendidikan formil yang berada di Kecamatan Seram Bagian Barat Provinsi Maluku dengan tugas pokok sebagai penyelenggara pendidikan untuk mencerdaskan kehidupan anak bangsa juga bertanggung jawab untuk membentuk karakter manusia yang bermartabat dalam konteks lingkungan sosialnya. Selaras dengan pernyataan bahwa sekolah merupakan salah satu lembaga yang bertanggung jawab dalam pembentukan karakter, maka dalam pembelajaran yang dilaksanakan di SMA Negeri 2 Seram Barat ini selalu melakukan upaya-upaya untuk membimbing peserta didik (bagian dari masyarakat) untuk menjadi manusia yang berkarakter mulia. Sebagai contoh yakni do'a bersama dan menghafalkan surat-surat pendek sebelum pelajaran dimulai.

Proses pembelajaran di SMA Negeri 2 Seram Barat pada waktu siangnya yaitu jam 12.30 WIT selalu diadakan shalat dzuhur berjamaah, setelah itu dilanjutkan membaca Al-Qur'an sampai jam 13.00 WIT baru masuk kelas untuk mengikuti pelajaran terakhir. Hal ini sendiri tidak terlepas dari visi sekolah tersebut yang berbunyi "membentuk pribadi yang luhur".

SMA Negeri 2 Seram Barat juga memberikan penanaman nilai religius pada peserta didiknya antara lain, melaksanakan istighosah dan infaq/shodaqoh setiap hari jum'at. Peserta didik yang ada di lembaga tersebut ramah-ramah dan menerapkan budaya berjabat tangan ketika bertemu dengan gurunya. Selain budaya religius, didalam pembelajaran di sekolah ini juga menggunakan strategi dalam bentuk metode pembelajaran yang baik, di mana metode tersebut berfungsi dalam pembentukan karakter yang terealisasi pada sikap dan tingkah laku sesuai ketentuan ajaran agama dan nilai sosial masyarakat yang berlaku.

Pembentukan karakter peserta didik yang sesuai dengan ajaran agama dan berkesesuaian dengan nilai dan norma dalam masyarakat terus diupayakan oleh segenap perangkat Sekolah SMA Negeri 2 Seram Barat. Salah satu bentuk upaya yakni dengan menciptakan kemampuan membaca Al-Quran sebagai perantara dalam pembentukan karakter siswa itu sendiri. Meskipun dalam hal ini pembelajaran membaca Al-Qur'an disadari bukan hanya tanggung jawab lembaga formal saja, tetapi juga tanggung jawab keluarga, lingkungan dan masyarakat.

Sebab pengalaman belajar pada dasarnya bisa diperoleh di sepanjang hidup manusia kapanpun dan dimanapun ia berada. Dengan adanya pengalaman belajar itulah akan muncul hasil karena adanya interaksi antara peserta didik dengan pendidik. Hal ini mengisyaratkan bahwa pendidikan juga berarti sebagai bantuan orang dewasa kepada seseorang agar bisa mencapai kedewasaannya.

Perlu diungkapkan disini bahwa realitas di SMA Negeri 2 Seram Barat sampai saat ini dapat di saksikan yakni di satu sisi dapat dikatakan pendidikan berhasil mencetak para ilmunan dan cendekiawan, namun sisi lain dapat dikatakan belum berhasil membentuk generasi yang berkarakter akhlak mulia, karena masih banyak sekali perilaku tidak terpuji yang terjadi di masyarakat. Sebagai contoh pencurian di masyarakat, merokok dan berbagai hal Negatif lainnya yang semestinya tidak boleh dilakukan oleh siswa SMA Negeri 2 Seram Barat.

Adanya beragam pelanggaran yang dilakukan peserta didik baik dalam lingkungan sekolah maupun diluar sekolah memberikan “cambuk” kepada perangkat sekolah untuk

mengupayakan kebijakan dalam merubah karakter buruk tersebut menjadi karakter yang lebih baik. Salah satu upaya adalah dengan mendekatkan peserta didik dengan sumber nilai agama dengan menekankan pada aspek kemampuan membaca Al-Quran. Sebagaimana telah disinggung sebelumnya bahwa sekolah mewajibkan siswa dalam membaca Al-Quran sebelum memulai pelajaran dan pada pukul 12.30 hingga 13:00 WIT diisi dengan kegiatan membaca Al-Quran setelah shalat dzuhur.

Berdasarkan pra observasi di SMA Negeri 2 Seram Barat kemampuan membaca Al-Quran peserta didik menunjukkan hasil yang beragam. Terdapat peserta didik yang kemampuan membacanya sudah lancar dan tartil atau sesuai dengan tajwidnya. Adapun peserta didik kategori sedang yang masih tersendat kepada salah satu bagian tajwidnya atau *makhraj al-huruf* yang baik, *sifatul huruf* dan *ahkamul huruf* belum benar atau sebaliknya dan adapun peserta didik yang *makhraj al-huruf*, *sifatul huruf* dan *ahkamul huruf* belum benar atau kategori lemah.

Kemampuan membaca Al-Quran siswa di SMA Negeri 2 Seram Barat yang beragam ini sedapat mungkin secara dini

dikenali dan dicarikan alternative jalan keluar terbaik mengingat kemampuan membaca Al-Quran merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam diri peserta didik yang dapat mempengaruhi perubahan karakter dirinya. Alasannya yakni jika peserta didik mampu membaca Al-Quran dengan baik, maka akan muncul dorongan dalam dirinya untuk mendalami isi kandungan Al-Quran, hal ini membawa pada pemahaman yang baik terhadap praktek perilaku peserta didik sehari-hari. Selain itu kemampuan membaca Al-Quran secara langsung berdampak pada hasil belajar mata pelajaran PAI yang diajarkan di sekolah.

Pokok persoalan yang di alami di SMA Negeri 2 Seram Barat selain kemampuan membaca peserta didik yang beragam yakni ouput karakter yang dihasilkan setelah membaca Al-Quran dengan tetap mempertimbangkan bahwa anak SMA merupakan kategori anak usia remaja yang rentan dengan perubahan zaman ditengah globalisasi. Dapat dikatakan bahwa usia remaja ini adalah usia pencarian jati diri yang rentan terpengaruh dengan arus budaya lain yang belum tentu sesuai dengan nilai ajaran agama dan nilai sosial masyarakat disekitar. Alhasil kemampuan

membaca Al-Quran disini memiliki peran penting sebagai sumber nilai hidup yang harusnya dipegang peserta didik.

Penerapan kebijakan dan kesedaran pentingnya kemampuan membaca dalam parktiknya di sekolah SMA Negeri 2 Seram Barat bukan tanpa hambatan, masih adanya siswa yang nakal dan susah diatur membuat perlu adanya penelitian yang mendalam selain juga memperhatikan bahwa lingkungan keluarga dan lingkungan sosial pertemanan peserta didik juga bagai pisau bermata dua, disatu sisi dapat menjadi faktor pendukung tumbuh kembangnya kemampuan membaca Al-Quran dan perubahan karakter, disisi lain dapat menjadi faktor penghambat perkembangan peserta didik tersebut baik kemampuan membaca maupun perubahan karakter.

Mengingat peliknya problem tersebut maka peneliti hendak melakukan penelitian mendalam dengan mengangkat tema “Kemampuan Membaca Al-Quran Terhadap Perubahan Karakter Peserta Didik Di SMA Negeri 2 Seram Barat Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat”.

B. Fokus Penelitian

Masalah yang akan diteliti tentang Kemampuan Membaca Al-Qur'an Terhadap Perubahan Karakter Peserta Didik di SMA Negeri 2 Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Barat.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu:

1. Bagaimana Kemampuan membaca Al-Qur'an Peserta Didik di SMA Negeri 2 Seram Barat ?
2. Bagaimana Perubahan Karakter Peserta Didik di SMA Negeri 2 Seram Barat Setelah Membaca Al-Qur'an ?
3. Apa Saja Faktor-faktor Penghambat Peserta Didik SMA Negeri 2 Seram Barat dalam membaca Al-Qur'an dan Perubahan Karakter ?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk Mengetahui dan Menganalisis Kemampuan membaca Al-Qur'an Peserta Didik di SMA Negeri 2 Seram Barat.
2. Untuk Mengetahui dan Menganalisis Perubahan Karakter Peserta Didik di SMA Negeri 2 Seram Barat Setelah Membaca Al-Qur'an.
3. Untuk Mengetahui dan Menganalisis Faktor-faktor Penghambat Peserta Didik SMA Negeri 2 Seram Barat dalam membaca Al-Qur'an dan Perubahan Karakter.

E. Manfaat Penelitian

Dengan mengetahui hubungan membaca Al-Quran dalam pembentukan karakter siswa-siswi di SMA Negeri 2 Seram Barat, serta mengetahui faktor-faktor penghambat maka penelitian inii dapat memberikan manfaat sebagaimana berikut:

Manfaat Teoritis

1. Dapat dijadikan masukan dan evaluasi bagi guru, di SMA Negeri 2 Seram Barat terhadap proses pembelajaran dan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.

2. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi penelitian tentang karya ilmiah dan untuk dikembangkan lebih lanjut.
3. Bisa sebagai landasan teori bagi yang ingin mengukur kemampuan motorik siswa.

Manfaat Praktis :

1. Dapat dimanfaatkan sebagai landasan bentuk pengukuran kemampuan motorik siswa.
2. Memberikan sumbangan informasi yang berguna bagi guru PAI.
3. Sebagai bahan pertimbangan apabila diadakan bentuk penelitian yang sama.

F. Defenisi Operasonal

Agar tidak terjadi kesalahan dalam memahami masalah yang akan diteliti dan memudahkan dalam mendalaminya, diperlukan beberapa definisi operasional, yakni:

1. Kata kemampuan dalam kamus bahasa Indonesia berasal dari kata dasar “mampu” yang mendapat awalan *ke* dan

akhiran *an* yang berarti kesungguhan, kecakapan, dan kekuatan.⁴

2. Kamus besar Bahasa Indonesia mengartikan membaca adalah “melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati). Membaca dalam pengertian sempit adalah kegiatan memahami makna yang terdapat di dalam tulisan. Sementara dalam pengertian luas, membaca adalah proses pengolahan bacaan secara kritis-kreatif yang dilakukan pembaca untuk memperoleh pemahaman menyeluruh tentang bacaan itu, yang diikuti oleh penilaian terhadap keadaan, nilai, fungsi, dan dampak bacaan itu.⁵
3. Karakter dalam kamus besar Bahasa Indonesia adalah sifat- sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain, tabiat, watak. Karakter atau watak adalah struktur batin manusia yang

⁴ Departement Pendidikan Nasional RI, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Pusat Bahasa, 2008), hlm. 207.

⁵ Nurhadi, *Teknik Membaca*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 2-3

tampak pada kelakuan atau perbuatan tertentu dan tetap.

Ia merupakan ciri khas dari pribadi yang bersangkutan.⁶

Dari penjelasan di atas maka yang dimaksud kemampuan membaca Al-Qur`an dan pembentukan Karakter di SMA Negeri 2 Seram Barat adalah usaha menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur`an dengan baik dan mengupayakan perubahan karakter peserta didik yang sesuai dengan isi dan kandungan dari bacaan Al-Quran tersebut.



⁶ Departement Pendidikan Nasional RI, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Pusat Bahasa, 2008), hlm. 1088.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian pendidikan dikenal dua pendekatan penelitian yaitu, pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan juga sering disebut dengan rancangan atau rencana. Pendekatan menurut bahasa adalah proses, perbuatan dan cara mendekati. Pendekatan penelitian menurut istilah adalah metode atau cara melakukan penelitian.

Pendekatan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk memahami sebuah fakta bukan untuk menjelaskan fakta. Penelitian kualitatif dapat digunakan untuk meneliti kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, gerakan sosial, atau hubungan kekerabatan.

Dalam penelitian ini, penulis meneliti aspek berkaitan dengan tingkah laku siswa. Pendekatan kualitatif menurut

Bodgan dan Taylor yang dikutip oleh Imam Gunawan adalah “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati yang diarahkan pada latar dan individu secara holistik (utuh).¹

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif analisis. “Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek yang diteliti sesuai dengan apa adanya”. Penelitian deskriptif terbatas pada usaha mengungkapkan suatu masalah, keadaan atau peristiwa sebagaimana adanya sehingga bersifat sekedar untuk mengungkapkan fakta. Hasil penelitian ditekankan pada memberikan gambaran secara obyektif tentang keadaan sebenarnya dari obyek yang diselidiki. Dengan kata lain, penelitian ini akan sangat bergantung kepada informasi yang diberikan oleh sasaran penelitian. Sasaran penelitian dengan demikian adalah subyek dalam penelitian ini.² Dalam penelitian

¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.

² Abdurrahmat Fathoni, *Metodelogi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011.

ini, peneliti ingin mendeskripsikan bagaimana kemampuan membaca Al-Qur'an terhadap perubahan karkater peserta didik SMA Negeri 2 Seram Barat.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian.³ Lokasi penelitian yang digunakan peneliti adalah di SMA Negeri 2 Seram Barat yang berlokasi di Negeri Luhu Kecamatan Huamual, Kabupaten Seram Bagian Barat. Jln Pendidikan, serta waktu penelitian yang di gunakan oleh peneliti yaitu, terhitung mulai dari tanggal 31 maret 2019 - 31 Juli tahun 2020.

C. Subjek atau Informan Penelitian

Informan berarti orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi tentang latar penelitian. Berdasarkan pengertian tersebut peneliti mendeskripsikan sasaran penelitian merupakan informan yang layak dimintai keterangan terhadap fokus penelitian dimana judul

³ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 19.

dari penelitian ini “kemampuan membaca Al-Quran terhadap perubahan karakter peserta didik di SMA Negeri 2 Seram Barat”.

Penentuan informan dalam penelitian ini dengan teknik *proposive sampling*,⁴ pemilihan sampel secara *purposive* pada penelitian ini berpedoman pada syarat-syarat yang harus dipenuhi sebagai berikut :

- 1) Pengambilan sampel harus didasarkan atas ciri-ciri, sifat-sifat atau karakteristik tertentu, yang merupakan ciri-ciri pokok populasi.
- 2) Subjek yang diambil sebagai sampel benar-benar merupakan subjek yang paling banyak mengandung ciri-ciri yang terdapat pada populasi (*key subjectis*).
- 3) Penentuan karakteristik populasi dilakukan dengan cermat di dalam studi pendahuluan.

Seperti yang telah disebutkan bahwa pemilihan informan pertama merupakan hal yang sangat utama sehingga harus dilakukan secara cermat, karena penelitian ini mengkaji tentang membaca dan perubahan karakter maka peneliti memutuskan

⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta, 2012. Hal. 85

informan kunci yang paling sesuai dan tepat ialah guru pendidikan Agama Islam dan Peserta didik di SMA Negeri 2 Seram Barat yang kurang lebih berjumlah 6 orang, 2 orang guru dan 4 orang murid.

Harapan peneliti melalui para informan (enam orang) yang telah ditentukan diatas, pengumpulan informasi–informasi untuk menjawab permasalahan dan tujuan penelitian dapat tercapai, sehingga informasi dan data yang diperoleh dapat di analisis dengan baik dan cermat.

D. Sumber Data

Tiro menyebutkan bahwa data merupakan sekumpulan hasil pengamatan atau pengukuran yang diperoleh dari sampel. Data dapat dibedakan atas dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder.⁵ Menurut Lofland dan Lofland sebagaimana yang dikutip oleh Lexi J Moleong⁶ bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

⁵ Muhammad Arif Tiro, Baharuddin Ilyas, *Statistika Terapan*, Makassar : Andira Publisher, 2002. Hal. 23

⁶ L.J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012. Hal. 67

Dalam pembahasan tesis ini, peneliti menggunakan dua jenis data yaitu: data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang didapat dari sumber yang pertama baik dari individu atau kelompok melalui wawancara (interview) yang bisa dilakukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan data primer adalah data yang diperoleh dari wawancara dengan kepala sekolah dan guru-guru pendidikan agama Islam terutama guru pada bidang ilmu Al-Qur'an serta hasil observasi dan angket yang diberikan kepada siswa. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang-orang yang melakukan penelitian dari sumber yang telah ada. Data sekunder diperoleh melalui telaah dokumentasi yang berasal dari dokumen madrasah yang merupakan tempat diadakan penelitian ini. Dengan menggunakan kedua data tersebut, maka pembahasan dan penelitian dalam tesis ini akan terarah kepada tujuan yang ingin dicapai.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan beberapa metode yang termasuk dalam metode field research, yaitu data yang diambil dari lapangan dengan beberapa metode diantaranya yaitu:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah proses pengambilan data dalam penelitian di mana peneliti atau pengamat melihat situasi dilapangan. Observasi sangat sesuai digunakan dalam penelitian yang berhubungan dengan kondisi belajar-mengajar, tingkah laku, dan interaksi kelompok. Dalam penelitian pendidikan, pengambilan data dengan menggunakan metode observasi dapat dibedakan menjadi tiga macam yaitu, observasi terbuka, observasi tertutup dan observasi langsung.

Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data tentang gambaran umum SMA Negeri 2 Seram Barat, sebagai pelengkap penelitian. Dalam hal ini penulis mendatangi guna untuk memperoleh data yang akurat tentang hal yang akan

menjadi subjek penelitian. Selain mengamati secara langsung seluruh kegiatan sekolah, juga mengamati kegiatan guru dalam mengajari bidang Al-Qur'an.

Instrumen yang digunakan dalam observasi adalah chek list dengan memuat daftar pernyataan tentang aspek yang terjadi pada sekolah tentang tingkah laku, keadaan siswa serta keadaan guru. Semua hal tersebut sudah dirangkum dalam pernyataan observasi hanya tinggal dichecklist sesuai ada tidaknya hal tersebut.

2. Wawancara

Wawancara (interview) adalah merupakan suatu alat untuk memperoleh data atau informasi dari murid secara lisan, dengan terjadinya pertemuan empat mata yang bertujuan untuk mendapatkan data.⁷ Sebagai salah satu cara untuk mendapatkan data, metode wawancara ini masih banyak digunakan dan dimanfaatkan. Teknik wawancara banyak digunakan dalam penelitian pendidikan

⁷ Samsul Munir Amir, *Bimbingan dan Konseling Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara 2013), h. 32

karena mempunyai keunggulan yang tidak dimiliki oleh instrumen lainnya.

3. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber noninsani, sumber ini terdiri dari dokumen, dan rekaman seperti buku harian, naskah pribadi, foto-foto, catatan kasus, dan lainnya”. Melalui teknik dokumentasi ini peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan yang ada di lokasi penelitian. Dokumen yang peneliti gunakan adalah dengan mengumpulkan data yang ada di kantor SMA Negeri 2 Seram Barat , tepatnya diperoleh dari bagian tata usaha (TU) dan bagian kurikulum, baik berupa tulisan (data siswa, guru, fasilitas) di SMA Negeri 2 Seram Barat.

F. Teknik Analisa Data.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis

data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. Analisis terdiri dari tiga jalur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu :

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan serta kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan dengan teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi itu, maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan mengembangkan teori yang signifikan. Maka dalam penelitian ini data yang diperoleh dari informan kunci yaitu kepala sekolah, bagian kurikulum, dan guru, tentang kompetensi sosial guru pai terhadap pembentukan karakter siswa di SMA Negeri 2 Seram Barat disusun secara sistematis

agar memperoleh gambaran yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Kemudian dalam proses ini peneliti dapat melakukan pilihan-pilihan terhadap data yang hendak dikode, mana yang akan dihilangkan dan mana yang akan dipakai sebagai data penelitian. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk mendapatkan data selanjutnya. Begitu pula data yang diperoleh dari informan pelengkap disusun secara sistematis agar memperoleh gambaran yang sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif, dengan penyajian data maka penulis dengan mudah untuk memahami apa yang terjadi, juga dapat memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dimaksudkan untuk

mempermudah peneliti melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian tertentu dari penelitian secara akurat (valid). Selanjutnya untuk mempermudah verifikasi dan analisis data, data yang diperlukan untuk menjawab permasalahan yang ada, maka ditempuh langkah-langkah sebagai berikut :

- a) Prosedur pengolahan dan analisis data untuk permasalahan pertama. Data yang diperlukan untuk permasalahan ini adalah data observasi/pengamatan kemampuan baca tulis Al-Qur`an yang diperoleh dari jawaban lisan dan tertulis.
- b) Prosedur pengolahan dan analisis data untuk permasalahan kedua. Data yang dibutuhkan untuk permasalahan ini adalah data tentang kemampuan baca tulis Al-Qur`an pada pembentukan karakter peserta didik, baik dalam merencanakan, melaksanakan aktivitas di sekolah.

G. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data diperlukan untuk mengkonfirmasi atau menelaah kembali data yang telah dikumpulkan. Dalam

penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi sebagai teknik untuk mengecek keabsahan data. Dimana dalam pengertiannya triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian.⁸

Teknik triangulasi meliputi tiga unsur yakni pemeriksaan melalui sumber, metode dan teori. Penjelasan atas Teknik triangulasi sebagai berikut :

1. Sumber

Mengecek kembali data yang diperoleh dengan informasi dokumen serta sumber informasi untuk mendapatkan derajat kepercayaan adanya informasi dan kesamaan pandang serta pemikiran.

2. Metode

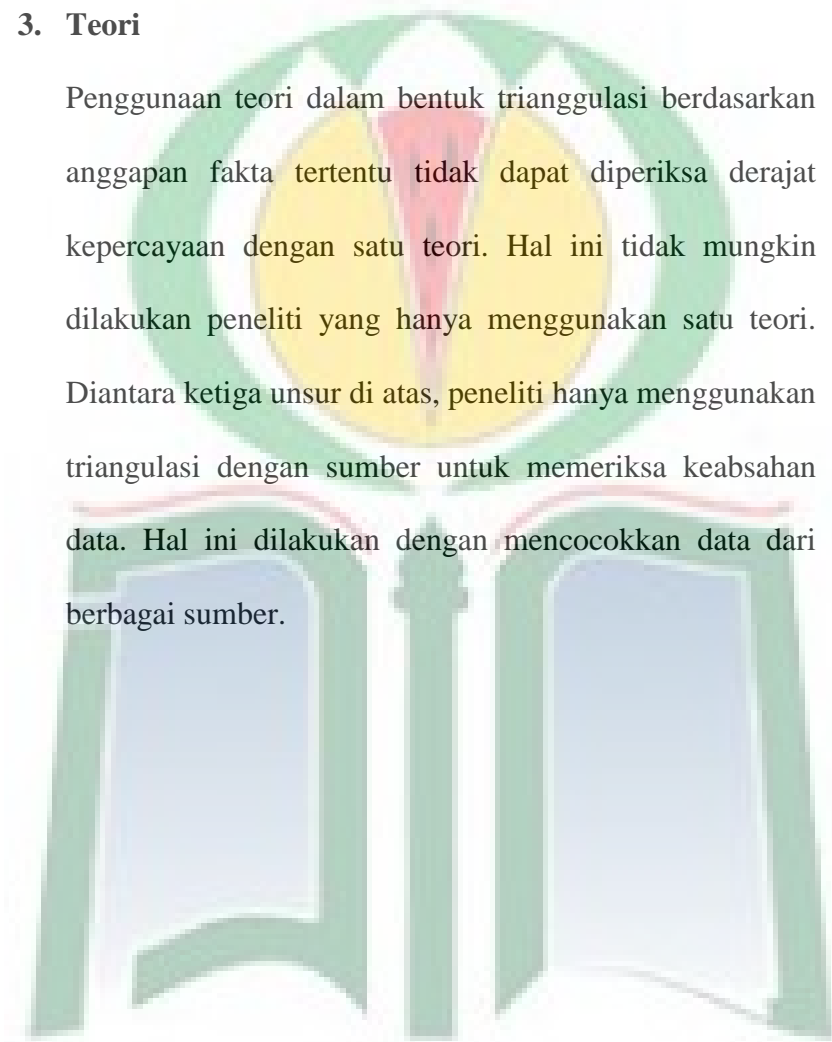
Metode digunakan untuk mendapatkan keabsahan dalam penulisan hasil penelitian, dalam pemerolehan data peneliti mendapatkan dari beberapa informasi, maka dari

⁸ L.J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012. Hal. 68

itu perlu adanya pengabsahan data yang didapat agar dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

3. Teori

Penggunaan teori dalam bentuk triangulasi berdasarkan anggapan fakta tertentu tidak dapat diperiksa derajat kepercayaan dengan satu teori. Hal ini tidak mungkin dilakukan peneliti yang hanya menggunakan satu teori. Diantara ketiga unsur di atas, peneliti hanya menggunakan triangulasi dengan sumber untuk memeriksa keabsahan data. Hal ini dilakukan dengan mencocokkan data dari berbagai sumber.



BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan deskripsi dan analisis penelitian tentang Kemampuan membaca Al-Quran terhadap perubahan karakter pseserta didik di SMA Negeri 2 Seram Barat Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Barat diperoleh kesimpulan sebagai Berikut :

1. Kemampuan membaca Al-Quran Siswa SMA Negeri 2 Seram Barat dikategorikan ke dalam tiga kategori yakni kemampuan membaca Al-Qur'an dengan lancar, yaitu siswa yang mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar, fasih, disertai dengan *makhraj al-huruf* yang baik, *sifatul huruf* dan *ahkamul huruf* yang benar. Tingkatan kedua yaitu seseorang siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar, *makhraj al-huruf* yang tepat, namun tidak disertai dengan *sifatul huruf* dan *ahkamul huruf* yang masih kurang. Tingkatan ini dikategorikan sedang atau

biasa- biasa saja. Tingkatan ketiga yaitu kemampuan membaca Al-Qur'an siswa yang tersendat-sendat, atau dapat dikatakan belum benar *makhraj al-huruf, sifatul huruf* dan *ahkamul huruf* nya.

2. Pembentuk Karakter Siswa SMA Negeri 2 Seram Barat dapat terjadi melalui faktor internal dan faktor eksternal. Pembentukan karakter secara internal setelah membaca Al-Quran yakni siswa menjadikan Al-Quran sebagai sumber nilai ataupun pedoman hidup. Kedua siswa lebih lanjut mempraktekkan landasan 106 aran yang terdapat dalam ayat suci Al-Quran menjadi suatu karakter hidup seperti menghargai orang tua dan sesama, menyandarkan diri hanya kepada Allah SWT, sikap sopan, jujur, saling tolong menolong, dan membantu orang lain dalam kesusahan. Faktor eksternal dalam pembentukan karakter yakni adanya pengaruh dari lingkungan sekolah dan peran guru. Peranan sekolah dengan kebijakannya, peranan guru yakni dengan mengembangkan perangkat belajar, mengawal siswa dalam proses baca mengaji dan

melakukan evaluasi karakter siswa.

3. Hambatan dalam membaca Al-Quran dan Pembentukan Karakter SMA Negeri 2 Seram Barat terungkap yakni masih adanya siswa yang belum lancar membaca, keluarga yang terlalu memnjakan anak dan tidak mengawal proses pembelajaran yang dilakukan disekolah serta adanya pengaruh dari pertemanan yang sedikit banyak mempengaruhi tingkah laku sekolah.

B. SARAN

Dari paparan dan pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis menyampaikan beberapa saran pada beberapa pihak sebagai berikut :

1. Untuk SMA Negeri 2 Seram Barat untuk dapat lebih mengembangkan terobosan misalnya dengan membuat kelompok pengajian, mewajibkan hafalan dan siswa yang belum lancar untuk disertakan ke dalam TPQ di wilayah setempat

2. Untuk Guru SMA Negeri 2 Seram Barat untuk lebih mengembangkan model pembelajaran yang kemudian menarik siswa.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar, Cet. 1*. Jakarta: Rineka Cipta. 1999.
- Abdul Khaliq, Abdurrahman. *Bagaimana Menghafal Al-Qur'an* (Penerbit tidak diketahui). 2019
- Amir, Samsul Munir. *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta: Bumi Aksara 2013.
- Al-Munawwar, Said Agil Husin. *Aktualisasi Nilai-nilai Qur'ani dalam Sistem Pendidikan Islam, Cet. II*. Jakarta : PT. Ciputat Press. 2005.
- Al-Albani, M. Nashiruddin. *Shahih Sunan Tirmidzi*. Jaksel: Pustakazzam. 2007.
- Annuri, Ahmad. *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an dan Ilmu Tajwid Cet. 1*. Jakarta: Al-Kautsar. 2010.
- Arif Tiro, Muhammad. Dan Baharuddin Ilyas, *Statistika Terapan*. Makassar : Andira Publisher. 2002
- Arief, Armai. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Penerbit Ciputat Pers. 2002.
- Arismantoro. *Tinjauan Berbagai Aspek Character Building Bagaimana Mendidik Anak Berkarakter*. Yogyakarta: Tiara Wacana. 2008.
- Aunillah, Nurla Isna. *Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Laksana. 2011.

- Ash Shiddieqy, M. Hasbi. *Pedoman Dzikir dan Doa, Cet. 6*. Semarang: Pustaka Rizki Putra. 2005.
- Darmiyati, Zuchdi. *Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca Peningkatan Komprehensi*. Yogyakarta: UNY Press. 2008.
- Deswita. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2006.
- Departemen Agama RI. *Al-Quran dan terjemahan*. Bandung: CV Darus Sunnah. 2015.
- Departemen Agama RI. *Metode-metode Mengajar Al-Qur'an di Sekolah-sekolah Umum*. Jakarta: Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam. 1994/1995.
- Dewan Redaksi Depag. *Ensiklopedi Islam*. Jakarta: Ihtiar Baru van Hoeve. 2002.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi ke-3*, Jakarta : Balai Pustaka. 2008.
- Departemen Pendidikan Nasional. Undang-undang RI No.20 tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. 2003.
- Farida, Erlina. *Kemampuan Baca Tulis Al Qur'an Dan Penguatan Agama Siswa Madrasah Tsanawiyah di 8 Kota Besar Di Indonesia*. Jurnal Edukasi Volume 11, Nomor 3, September-Desember. 2013.
- Fathoni, Abdurrahmat. *Metodelogi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta. 2011.
- Fagan. *Psikologi Remaja*. PT Gramedia. Jakarta. 2006.

Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara. 2013.

Hasan, Iqbal. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara. 2009.

Hernowo. *Quantum Reading: Cara Cepat Nan Bermanfaat untuk Merangsang Munculnya Potensi Membaca*. Bandung: Mizan Learning Center. 2003.

Harun, Maidir dan Munawiroh. *Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Cet. I*. Jakarta: Puslitbang Lektur Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Departemen Agama Republik Indonesia. 2007.

Hidayatullah, M. Furqon. *Pendidikan Karakter : Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: Yuma Pustaka. 2010.

Husaini, Adian. *Pendidikan Islam Membentuk Manusia Berakhlak dan Beradab*. Jakarta : Adabi Press. 2012.

Hurlock, Elizabeth B. *Psikologi Perkembangan : Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta : Erlangga. 2011.

Khodijah, Nyayu. *Psikologi Pendidikan, Cet I*. Jakarta: PT Grafindo Persada. 2014.

Mudlor, Ahmad Zuhdi. *Kamus Arab Indonesia Cet. IX*. Yogyakarta: Multi Karya Grafika. 1998.

Munir, Abdullah. *Pendidikan Karakter : Menumbuhkan Karakter Anak Sejak Dari Rumah*. Yogyakarta: Pedagogia. 2010.

Moleong, L.J. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya. 2012.

- Nawawi, Ismail. *Pendidikan Agama Islam – Isu-isu Pengembangan Kepribadian dan Pembentukan Karakter Muslim Kaffah*. Jakarta: Press Jakarta. 2013.
- Nurhadi. *Teknik Membaca*. Jakarta : Bumi Aksara. 2016.
- Oedarso. *Sistem Membaca Cepat dan Efektif*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 1988.
- Poerwadarminto, W. J. S. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 2001.
- Purwanto, Ngalim. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2004.
- PERMENDIKBUD No. 36 tahun 2018 Tentang *Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 59 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 di Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah*.
- Rasyid, Harun Al. *Problematika Pembelajaran Membaca Al-Qur'an dan Solusinya Studi Kasus di Kelas VII SMA Muhammadiyah Sukoharjo Tahun Pelajaran 2006/2007*. Skripsi: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2008.
- Republik Indonesia. *Buku Induk Kebijakan Nasional Pembangunan Karakter Bangsa 2010- 2025*. Jakarta : Pukubruk. 2011
- Ristam. *Nilai-nilai Pendidikan dalam Majalah Hidayah*. Skripsi. Semarang: Perpustakaan Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang. 2005.
- Santrock, J.W. *Adolescence (Perkembangan Remaja)*. Jakarta: Erlangga. 2013.

Sholeh, M Qomari. *Ilmu Tajwid Penuntun Baca al Qur'an Fasih dan Benar*. Jombang: Pondok Pesantren Nurul Qur'an. 1999.

Shaleh, Abdul Rahman. *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana. 2009.

Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta. 2012

Subini, Nini. *Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak*. Jogjakarta: Javalitera. 2011.

Syukur, Suparman. *Etika Religious*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2004.

Syamsudin. *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Al-Qur'an : Telaah Tafsir Al Misbah Surat Al Furqon 63-75*. Tesis: Universitas Muhammadiyah Malang. 2013.

Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosda Karya. 2010.

Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers. 2009.

Syukur, Amin. *Pengantar Studi Islam, Cet. 6*. Semarang: Bima Sejati. 2003.

Tarigan, Henry Guntur. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa. 2008.

Tekan, Ismail. *Tajwid Qur'an Karim Cet. III*. Jakarta: Pustaka Al-Husna. 1980.

Trisnawati, Nur. *Implementasi Membaca Al-Qur'an dengan Metode Iqro di Raudathul Athfal Cut Mutia Desa Dagang*

Kelambir, Kecamatan Tanjung Murawa Tahun Pelajaran 2016/2017. Tesis : Universitas Sumatera Utara. 2017.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Menkumham. RI.

Umar, Abdullah. *Mustholahut Tajwid*. Semarang: Toha Putra. 2010.

Quraish Shihab, M. *Tafsir Al-Misbah, Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati. 2002.

Zawawie, Mukhlisoh. *Pedoman Membaca, Mendengar, dan Menghafal Al-Qur'an*. Solo : Tinta Medina. 2011.

Tanner dan Tanner. Minat Belajar Siswa, 2011 diakses pada tanggal 28 juni (2020) dari <http://zanikhan.multiply.com>.
<http://alpiadiprawiraningrat.blogspot.com/2012/08/>, Manusia Berkarakter Untuk Indonesia. html, diakses pada tanggal 04 April 2020 jam 14.00.

<https://nonymouseed.blogspot.com/2020/05/tafsir-kandungan-surat-al-alaq-1-5>.

<https://risalahmuslim.id/quran/al-waaqiah/56-79/>

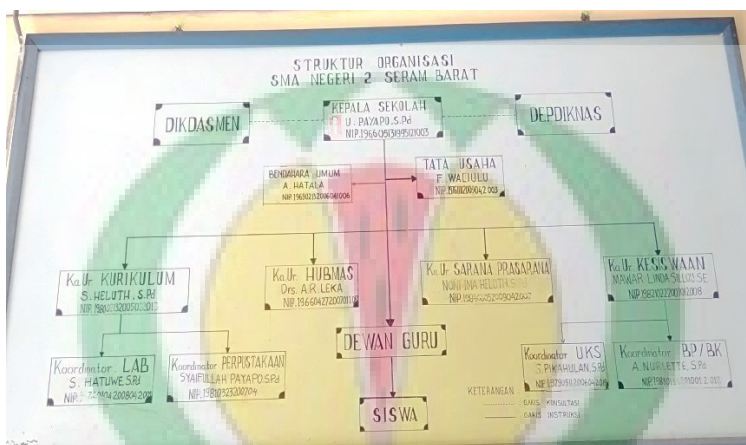
<https://risalahmuslim.id/quran/al-muzzammil/73-4/>

<https://risalahmuslim.id/quran/al-baqarah/2-121/>

<https://risalahmuslim.id/quran/al-israa/17-109/>

<https://risalahmuslim.id/quran/shaad/38-29/>

DOKUMENTASI

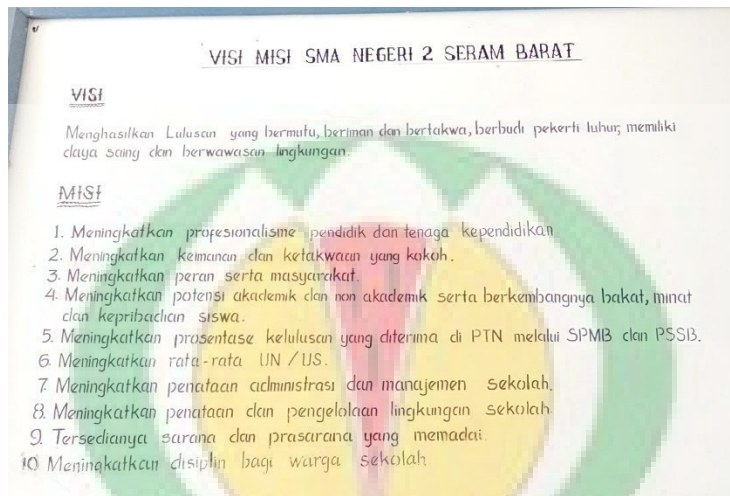


Papan struktur SMA Negeri 2 Seram Barat

PROFIL SEKOLAH	
IDENTITAS SEKOLAH	
1. NAMA SEKOLAH	SMA NEGERI 2 SERAM BARAT
2. N.L.S.	401210108002
3. N.P.S.N.	60101542
4. N.S.S.	301210602016
5. N.S.B.	
6. PROVINSI	MALUKU
7. DISTRIK	SERAM BAGIAN BARAT
8. KECAMATAN	HUAMUAL
9. DESA / KELURAHAN	LUPIU
10. JALAN DAN NOMOR	TRANS SERAM NOMOR : 97562
11. RUMAH POS	KODE WILAYAH : NOMOR :
12. TELEPON	KODE WILAYAH : NOMOR :
13. FAKMILE	<input type="checkbox"/> PERKOTAAN <input checked="" type="checkbox"/> PEDesaAN
14. DAERAH	<input type="checkbox"/> NEGERI <input type="checkbox"/> SWASTA
15. STATUS SEKOLAH	<input checked="" type="checkbox"/> NEGERI <input type="checkbox"/> SWASTA
16. KELOMPOK SEKOLAH	<input type="checkbox"/> MODEL <input checked="" type="checkbox"/> INTI <input type="checkbox"/> IMBAS <input type="checkbox"/> TERBUKA
17. AKREDITASI	[A] [B] [C] [D] [E] [F] [G] [H] [I] [J] [K] [L] [M] [N] [O] [P] [Q] [R] [S] [T] [U] [V] [W] [X] [Y] [Z]
18. BUKIT KEPUTUSAN / SK	NOMOR 421.3 / 085 / 2007 Tgl 20 MARET 2007
19. WAKIL SEK (DITANDATANGANI OLEH)	J.F.PUTILEIHALAT,S.SOs
20. TAHUN BERDIRI	TAHUN : 2002
21. PERUBAHAN	TAHUN
22. AN BELAJAR MENGAJAR	<input checked="" type="checkbox"/> PAGI <input type="checkbox"/> SIANG <input type="checkbox"/> PAGI DAN SIANG
23. AN SEKOLAH	<input checked="" type="checkbox"/> MILIK SENDIRI <input type="checkbox"/> BUKAN MILIK SENDIRI
24. ANGUNAN	L : P :
25. SEKOLAH	NEGERI LUHU JLN TRANS SERA
26. KE PUSAT KECAMATAN	1 KM
27. KE PUSAT KOTA	KM
28. TERLETAH PADA LINTASAN	<input type="checkbox"/> DESA <input checked="" type="checkbox"/> KECAMATAN <input type="checkbox"/> KAB/KOTA <input type="checkbox"/> PROV.
29. JUMLAH BANGGOTAAN RAYON	SEKOLAH
30. ORGANISASI PENYELenggara	<input checked="" type="checkbox"/> PEMERINTAH <input type="checkbox"/> ORGANISASI
31. PERUBAHAN / PERUBAHAN SEKOLAH	

KEPALA SEKOLAH

Papan Profil sekolah 2 Seram Barat



Visi misi SMA Negeri 2 Seram Barat



Papan nama SMA negeri 2 Seram Barat



Gedung dan suasana sekolah SMA negeri 2 Seram Barat



Gedung dan suasana sekolah SMA negeri 2 Seram Barat



Prosesi wawancara dengan siswa



Prosesi wawancara dengan siswa



Prosesi wawancara dengan siswa



Prosesi wawancara dengan Kepsek SMA N 2 Seram Barat



Prosesi wawancara dengan Guru PAI



Suasana kelas dan pengawasan guru terhadap bacaan Al-Quran siswa



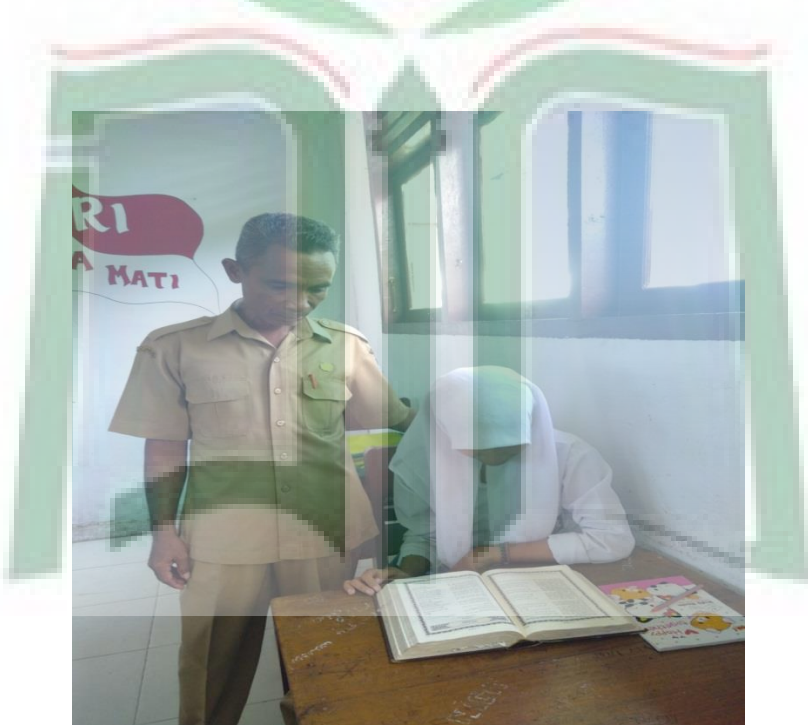
Suasana kelas dan pengawasan guru terhadap bacaan Al-Quran siswa



Suasana kelas dan pengawasan guru terhadap bacaan Al-Quran siswa



Suasana kelas dan pengawasan guru terhadap bacaan Al-Quran siswa



Suasana kelas dan pengawasan guru terhadap bacaan Al-Quran siswa



1. Nilai Karakter
Salam
Jujur
Cerah brio
Disiplin
Berkeadilan
Percaya diri
Honesty
Gairah belajar
Nyas juga belajar
Semangat kebangsaan
Goda koreksi
Kemampuan berkolaborasi
Berprestasi & kreatifitas
Goda damai & solidaritas
Gaya membaca
Goda lingkungan
Ketertarikan
Cintanya jawa

Foto bersama siswa dan Guru PAI



Pengajian bersama siswa dan Guru PAI di musholah sekolah



Pengajian bersama siswa dan Guru PAI di musholah sekolah



Pengajian bersama siswa dan Guru PAI di musholah sekolah

LEMBARAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO

PERSEMBAHAN

Tesis ini ku persembahkan kepada Kedua orang tuaku, Ayahanda Waldi Assel dan Ibunda tercinta Hadija Tuny sebagai pelita hati penulis, serta suami dan anak-anak tercinta terima kasih atas doa, cinta, kasih sayang dan didikan, semangat kepercayaan dan pengorbanan yang tulus yang tak henti-hentinya untuk penulis. Almamaterku Tercinta.

MOTTO

Berusaha dan berdoa adalah langkah terbaik dalam mencapai suatu keberhasilan, Berusaha tanpa berdoa adalah kesombongan, Berusaha tanpa berdoa adalah mustahil.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba ^ʿ	B	-
ت	Ta [']	T	-
ث	Sa	S	s (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	
ح	ha ^ʿ	H	h (dengan titik di bawah)
خ	Kha [']	Kh	-
د	Dal	D	-
ذ	Zal	Z	Z (dengan titik di atas)
ر	Ra ^ʿ	R	-
ز	Zai	Z	-
س	Sin	S	-
ش	Syin	Sy	-
ص	Sad	S	S (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	d (dengan titik di bawah)
ط	ta [']	T	t (dengan titik di bawah)
ظ	za [']	Z	z (dengan titik di bawah)
ع	ʿain	ʿ	koma terbalik
غ	Gain	G	-
ف	fa ^ʿ	F	-

ق	Qaf	Q	-
ك	Kaf	K	-
ل	Lam	L	-
م	Mim	M	-
ن	Nun	N	-
و	Wawu	W	-
هـ	Ha'	H	-
ء	Hamzah	'	apostrof (tetapi tidak dilambangkan apabila ter-letak di awal kata)
ي	ya'	Y	-

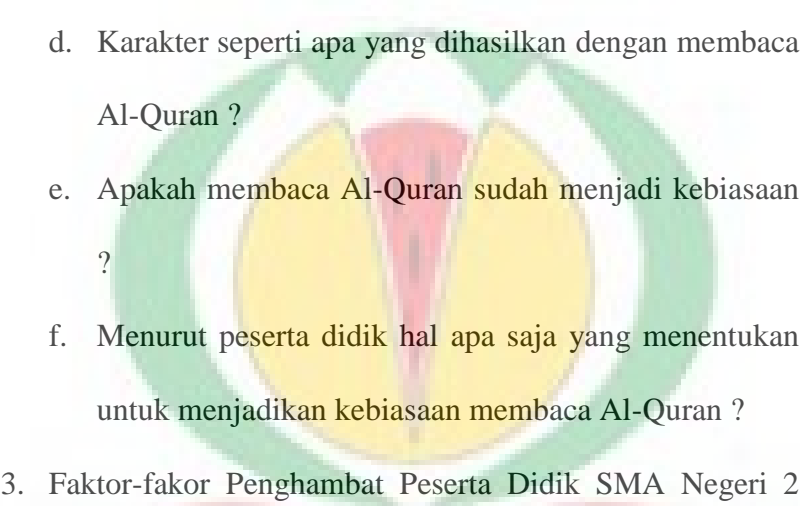
PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana Kemampuan membaca Al-Qur'an Peserta Didik di SMA Negeri 2 Seram Barat ?

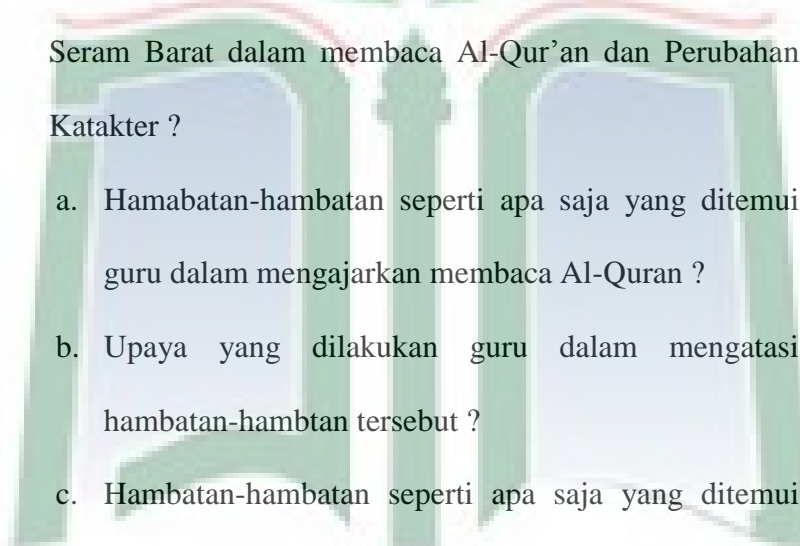
- a. Apakah bacaan Al-Quran peserta didik sudah sesuai dengan makhraj huruf ?
- b. Apakah bacaan Al-Quran peserta didik sudah sesuai dengan sifatul huruf dan ahkamul huruf ?
- c. Apakah bacaan Al-Quran peserta didik sudah sesuai dengan ahkamul huruf ?
- d. Kendala seperti apa yang ditemui peserta didik ketika membaca Al-Quran ?
- e. Seperti apa keinginan peserta didik dalam pembelajaran Al-Quran ?

2. Bagaimana Perubahan Karakter Peserta Didik di SMA Negeri 2 Seram Barat Setelah Membaca Al-Qur'an ?

- a. Apakah penting membaca Al-Quran itu ?
- b. Apa yang dirasakan ketika membaca Al-Quran itu ?

- 
- c. Hikmah/Pelajaran apa yang didapat dari membaca Al-Quran ?
 - d. Karakter seperti apa yang dihasilkan dengan membaca Al-Quran ?
 - e. Apakah membaca Al-Quran sudah menjadi kebiasaan ?
 - f. Menurut peserta didik hal apa saja yang menentukan untuk menjadikan kebiasaan membaca Al-Quran ?

3. Faktor-faktor Penghambat Peserta Didik SMA Negeri 2 Seram Barat dalam membaca Al-Qur'an dan Perubahan Karakter ?

- 
- a. Hambatan-hambatan seperti apa saja yang ditemui guru dalam mengajarkan membaca Al-Quran ?
 - b. Upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi hambatan-hambatan tersebut ?
 - c. Hambatan-hambatan seperti apa saja yang ditemui guru dalam upaya pembentukan karakter peserta didik ?

d. Upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi hambatan-hambatan dalam upaya pembentukan karakter tersebut ?

e. Adakah Hambatan-hambatan yang berasal dari lingkungan keluarga peserta didik ?

f. Adakah Hambatan-hambatan yang berasal dari lingkungan sosial peserta didik ?





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
PASCASARJANA**

Jl. Dr. H. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas - Ambon 97128
Telp (0911) 344816 - Fax. (0911) 344315 Website:www.iainambon.ac.id Email:pascasarjana@iainambon.ac.id

Nomor : B- 244 /In.09/Ps/HM.00.1/12/2019
Lamp. : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Ambon, 23 Desember 2019

Kepada Yth.
Gubernur Maluku
Cq Kepala Badan Kesbangpol
Di-
Tempat

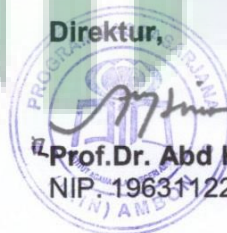
Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Dengan hormat,
Bersama ini disampaikan bahwa mahasiswa Pascasarjana IAIN Ambon:

Nama : Hawa Assel
NIM : 180401030
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dalam waktu dekat akan menyusun tesis yang berjudul: **"Kemampuan Membaca Al Qur'an Terhadap Perubahan Karakter Peserta Didik Di SMA Negeri 2 Seram Barat Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat.** Sehubungan dengan hal tersebut, kami mengharapkan bantuannya untuk memberi izin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk melakukan penelitian di **SMA Negeri 2 Seram Barat Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat** . Terhitung mulai dari tanggal 31 Desember 2019 sampai tanggal 31 Januari 2020.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



Direktur,
Prof.Dr. Abd Khalik Latuconsina, M.Si
NIP. 19631122 199203 1 002

Tembusan:

1. Rektor IAIN Ambon Sebagai Laporan
2. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Maluku
3. Kepala SMA Negeri 2 Seram Barat Kabupaten Seram Bagian Barat
4. Yang Bersangkutan
5. Arsip



PEMERINTAH PROVINSI MALUKU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jln. Raya Pattimura No. 1 - Lt. V Telp. - Fax. (0911) 351155
AMBON

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 074 / 1286 / BKBP / I / 2020

- a. Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor : 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah
3. Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor : SD.6 / 2 / 12 tanggal 5 Juli 1972 tentang Kegiatan Riset dan Survey diwajibkan melaporkan diri kepada Gubernur Kepala Daerah atau Pejabat yang ditunjuk
4. Peraturan Daerah Nomor : 24 Tahun 2014 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga-Lembaga Teknis Daerah Provinsi Maluku.
- b. Menimbang : Surat Direktur Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Ambon Nomor: B-244/In.09/Ps/HM.00.1/12/2019 tanggal 23 Desember 2019 perihal : Permohonan Izin Penelitian

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

- a. Nama : HAWA ASSEL
b. Identitas : Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Ambon
c. N I M : 180401030
d. Untuk : 1) Melakukan penelitian dalam rangka penulisan tesis dengan judul :
"Kemampuan Membaca Al-Qur'an Terhadap Perubahan Karakter Peserta Didik Di SMA Negeri 2 Seram Barat Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat"
2) Lokasi Penelitian : SMA Negeri 2 Seram Barat Kec. Huamual Kab. Seram Bagian Barat
3) Waktu/lama penelitian : 31 Desember 2019 s/d 31 Januari 2020
4) Anggota : -
5) Bidang Penelitian : Pendidikan
6) Status Penelitian : Baru

Sehubungan dengan maksud tersebut di atas, maka dalam pelaksanaannya agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- Mentaati semua ketentuan / peraturan yang berlaku.
 - Melaporkan kepada Instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk yang diperlukan.
 - Surat Rekomendasi ini hanya berlaku bagi kegiatan : *Penelitian*.
 - Tidak menyimpang dari maksud yang diajukan serta tidak keluar dari lokasi Penelitian
 - Memperhatikan keamanan dan ketertiban umum selama pelaksanaan kegiatan berlangsung.
 - Memperhatikan dan mentaati budaya dan adat istiadat setempat.
 - Menyampaikan 1 (satu) Eks. hasil penelitian kepada Gubernur Maluku Cq. Ka. Badan Kesbangpol Prov. Maluku.
 - Surat Rekomendasi ini berlaku sampai dengan 31 Januari 2020, serta dicabut apabila terdapat penyimpangan/ pelanggaran dari ketentuan tersebut.
- Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Ambon, 06 Januari 2020
An. GUBERNUR MALUKU
KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
PROVINSI MALUKU
Yang Mewakili

DACHJAR M. A. SIALANA S. Sos., M. Si
PEMBINA Tk. I
NIP. 19630607 198512 1 004

Tembusan, disampaikan kepada Yth :

- Gubernur Maluku di Ambon (sebagai laporan).
- Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provi
- Kepala SMA Negeri 2 Kec. Huamual Kab, Seram Bagian Barat
- Direktur Pascasarjana IAIN Ambon
- Sdr/l. Hawa Assel
- Ar sip.



**PEMERINTAH PROVINSI MALUKU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 5 SERAM BAGIAN BARAT
KECAMATAN HUAMUAL**



REKOMENDASI

Nomor : 420 / 40 / 2020

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala SMA Negeri 5 Seram Baian Barat

N a m a : USMAN PAYAPO,S.Pd
N I P : 19660513 199512 1 003
Pangkat/Gol.Ruang : Pembina Tk.I / IV.b
J a b a t a n : Kepala Sekolah
Unit Kerja : Kecamatan Huamual

Memberikan Rekomendasi Kepada :

N a m a : **HAWA ASSEL**
N I M : 180401030
Identitas : Mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN
Ambon

Bahwa Mahasiswi tersebut telah menyelesaikan Penelitian pada SMA Negeri 5 Seram Bagian Barat, Kecamatan Huamual dari Tanggal 31 Desember 2019 s/d 31 Januari 2020 dengan Judul “ **Kemampuan Membaca Al-Qur’an Terhadap Perubahan Karakter Peserta Didik Di SMA Negeri 2 Seram Barat Kecamatan Huamual** ”

Demikian Surat Rekomendasi ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Luhu, 04 Februari 2020
Kepala Sekolah

USMAN PAYAPO,S.Pd

Nip. 199660513 199512 1 003

Tembusan Kepada Yth :

1. Gubernur Maluku di Ambon
2. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Maluku
3. Direktur Pascasarjana IAIN Ambon
4. Sdri Hawa Assel
5. Arsip.